PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Clarissa Valencia* dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
**Email: clarissa.125220065@stu.untar.ac.id*

Abstract:

This research aims to examine the effect of liquidity, profitability, and leverage on dividend policy in non-cyclicals consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. The sample consisted 96 companies selected using purposive sampling.. The reseacrh data were obtained from annual finansial reports available on the IDX website. The multiple regression analysis technique used was SPSS versin 30. The study found that dividend policy does not receive a significant positive influence from liquidity, dividend policy receives a significant positive influence from profitability, and dividend policy does not receive a significant positive influence from leverage. Therefore, companies need to maintain their profitability levels to sustain their dividend distribution policies to shareholders.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Leverage, Dividend Policy*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Jumlah sampel sebanyak 96 sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan dari situs web resmi BEI. Teknis analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 30. Penelitian ini memperlihatkan kebijakan dividen tidak menerima pengaruh positif signifikan dari likuiditas, kebijakan dividen menerima pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas serta kebijakan dividen tidak menerima pengaruh positif signifikan dari *leverage*. Sehingga perusahaan perlu menjaga tingkat profitabilitas agar mampu mempertahankan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi global pada periode 2022-2024 ditandai dengan proses pemulihan ekonomi pasca pandemi *COVID-19*, peningkatan inflasi global, serta ketidakpastian akibat dinamika ekonomi yang berdampak pada stabilitas pasar keuangan,

termasuk pasar modal Indonesia. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja perusahaan di berbagai sektor. Salah satu sektor yang berkontribusi krusial pada perekonomian nasional yaitu sektor *consumer non-cyclicals* yang menghasilkan produk kebutuhan baik minuman atau makanan bagi setiap individu. Karakteristik permintaan yang relatif stabil menyebabkan sektor ini cenderung lebih mampu bertahan terhadap perubahan kondisi ekonomi dibandingkan sektor lainnya (Muharani & Rani, 2026). Stabilnya permintaan terhadap produk dalam sektor ini menjadikannya sebagai pilihan investasi yang menarik, khususnya bagi investor yang mengharapkan kestabilan pendapatan dan pembagian dividen. Pada periode pasca pandemi, kondisi tersebut menjadi semakin penting karena perubahan lingkungan ekonomi berpotensi memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemilik saham (Nababan, 2025). Kebijakan dividen dianggap sebagai keputusan untuk menetapkan apakah laba yang didapat akan diberi kepada pemilik saham atau ditahan untuk menunjang prospek perusahaan (Ridhwan & Agustina, 2022).

Dalam kaitannya dengan kebijakan dividen, terdapat sebagian faktor internal yang memengaruhi keputusan perusahaan, yaitu likuiditas, profitabilitas, serta *leverage*. Likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban periode pendek serta menggambarkan ketersediaan dana yang dapat digunakan untuk membagikan dividen, sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan memberi dividen secara teratur (Kumalasari & Aqamal, 2025). Profitabilitas mengindikasikan kesanggupan perusahaan untuk mendapat laba dari pemanfaatan sumber daya dan dijadikan *instrument* untuk menyalurkan keberhasilan kinerja keuangan perusahaan (Ridhwan & Agustina, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan peluang perusahaan memberi dividen kepada pemilik sahamnya akan tinggi. Sementara itu, *leverage* menggambarkan tingkat pemakaian utang dalam struktur modal perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* akan mendukung perusahaan untuk memprioritaskan pemenuhan kewajiban kepada kreditur dibandingkan pembagian dividen, sedangkan tingkat *leverage* yang relatif rendah memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menentukan kebijakan dividen. Meskipun pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* pada kebijakan dividen sudah sering dikaji, hasilnya masih belum mendapat temuan konsisten baik dari aspek signifikansi atau arah pengaruhnya.

Kajian Teori

Signalling Theory. Menurut teori ini, manajemen perusahaan mempunyai data secara utuh terkait keadaan internal daripada pihak eksternal, terutama investor. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi tertentu. Menurut swandana (2023), perusahaan dapat menyampaikan berbagai informasi kepada investor sebagai bentuk sinyal terkait prospek atau kondisi perusahaan di periode berikutnya. Datanya berupa laporan keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Salah satu sinyal yang sering menjadi perhatian investor adalah kebijakan dividen. Pembayaran dividen umumnya dipandang sebagai indikasi jika perusahaan berada di kondisi keuangan yang baik sedangkan penurunan atau pengurangan dividen sering diartikan sebagai sinyal negatif bagi proses perusahaan. (Barokah & Diyah, 2024).

Likuiditas. Likuiditas menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi periode pendek yang akan jatuh tempo secara mengandalkan aset lancar yang tersedia. Tingginya tingkat likuiditas menggambarkan kmampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran arus kas dan memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah mengindikasikan terbatasanya aset lancar untuk menutupi kewajiban tersebut (Mardiyanti & Menik, 2024). Sehingga likuiditas dijadikan indikator guna menilaikan keadaan keuangan periode pendek perusahaan serta efisiensi pengelolaan aset lancar. Data terkait skala likuiditas yang tercermin darilaporan keuangan juga menjadi salah satu dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Indrati & Kristine, 2022) Temuan hasil studi ini selaras dengan riset terdahulu yaitu, Nainggolan dan Ickhsanto (2023), Akal *et al* (2021), Mardiyanti dan Menik (2024), serta Wiasih *et al* (2024) yang menghasilkan jika likuiditas memiliki kontribusi positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Tetapi dari riset, Swandana *et al* (2023), Alshakhanbeh (2024), Kumalasari dan Aqamal (2025), serta Putri *et al* (2026) yang menghasilkan jika likuiditas berkontribusi negatif dan signifikan pada kebijakan dividen.

Profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan tingkatan suatu perusahaan untuk mendapat profit dari pemanfaatan sumber daya, modal serta asetnya. Tingkat profitabilitas menggambarkan kesuksesan manajemen untuk mengelola dana yang diinvestasikan untuk memperoleh keuntungan. Makin tinggi profitabilitas yang dicapai, makin baik kinerja keuangan dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Sehingga, profitabilitas dijadikan *instrument* untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba serta menggambarkan kualitas kinerja keuangan secara keseluruhan. Temuan hasil studi ini selaras dengan riset terdahulu yaitu, Mardiyanti dan Menik (2024), Ali *et al* (2025) serta Maulana *et al* (2025) yang menghasilkan jika profitabilitas berkontribusi positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Tetapi dari riset ini yang dilakukan Nababan (2025), Putri el al (2026) serta Wiasih *et al* (2024) yang menghasilkan jika profitabilitas berkontribusi negatif signifikan pada kebijakan dividen.

Leverage. *Leverage* akan mencerminkan tingkat pemakaian utang dalam struktur modal perusahaan, yaitu perbedaan antar pendanaan dari modal pribadi atau bersumber dari utang. Rasio ini menunjukkan tingkatan suatu perusahaan memanfaatkan dana eksternal dalam menjalankan operasionalnya serta kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Tingginya tingkat *Leverage* akan menggambarkan kebergantungan dominan pada pendanaan berbasis utang dan berpotensi menambah resiko keuangan, sedangkan rendahnya tingkat *leverage* akan menggambarkan struktur modal yang seimbang. Oleh karena itu, *leverage* sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kebijakan pendanaan perusahaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Temuan hasil studi ini relevan dengan riset, Akal *et al* (2021), Indrati dan Kristine (2022), serta Nababan (2025), yang menghasilkan jika *leverage* berkontribusi negatif signifikan pada kebijakan dividen. Tetapi dari riset Wiasih *et al* (2024), Alshakhanbeh *et al* (2024), serta Kumalasari dan Aqamal (2025), yang menghasilkan jika *leverage* berkontribusi positif dan signifikan pada kebijakan dividen.

Kaitan Antar Variabel

Likuiditas dengan Kebijakan Dividen. Likuiditas berkaitan dengan kesanggupan perusahaan untuk mendapat dana dalam memenuhi kewajiban serta mendapatkan laba yang diberi kepada pemilik saham. Tingginya tingkat likuiditas akan menggambarkan fleksibilitas yang tinggi untuk menetapkan kebijakan dividen, sedangkan likuiditas yang rendah akan membuat perusahaan menahan laba untuk menajaga keseimbangan finansial. Temuan Mardiyanti dan Menik (2024) serta Kumalasari dan Aqamal (2025) menghasilkan jika tingginya likuiditas akan memberi fleksibilitas bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Dengan demikian, tingginya tingkat likuiditas perusahaan, akan memperbesar peluang perusahaan untuk memberikan dividen kepada pemilik saham.

Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen. Kesanggupan perusahaan untuk mendapat profit dari pengelolaan sumber dayanya. Perusahaan dengan tingginya tingkat profitabilitas umumnya memiliki kapasitas keuangan yang lebih besar untuk mendistribusikan dividen tanpa menggangu kebutuhan operasional maupun rencana investasi. Selain itu, kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan dijadikan sinyal positif bagi nvestor terkait prospek perusahaan. Dari riset Mardiyanti dan Menik (2024), menyatakan jika profitabilitas menggambarkan kemmpuan perusahaan untuk mendapat profit serta berperan penting dalam penentuan kebijakan dividen.

***Leverage* dengan Kebijakan Dividen**. Hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen berkaitan dengan tingkat pemakaian utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* besarnya kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan, sehingga perusahaan cenderung memprioritaskan pemakaian utang dibandingkan pembagian dividen pada pemilik saham. Penelitian Nainggolan dan Ickhsanto (2023) menjelaskan jika *leverage* menggambarkan struktur pendanaan perusahaan melalui penggunaan utang. Selain itu, penelitian Kumalasari dan Aqamal (2025) menyatakan jika perusahaan dengan skala utang tinggi akan berhati-hati untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan tetap stabil, karena tingkat *leverage* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih kecil kemungkinan perusahaan untuk memberi dividen.

Pengembangan Hipotesis

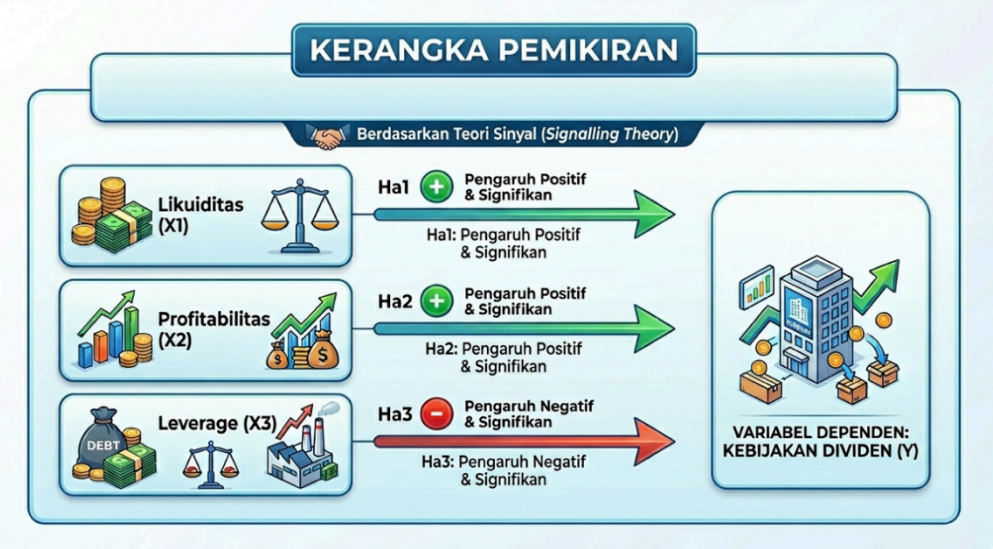
Hasil riset terdahulu, likuiditas berhubungan secara signifikan dan positif pada kebijakan dividen oleh Mardiyanti dan Menik (2024) serta Maulana *et al* (2025). Di sisi lain, temuan lain, memaparkan jika likuiditas tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif oleh Putri *et al* (2026) dan Swanda *et al* (2023). H1: likuiditas memiliki pengaruh positif secara signifikan pada kebijakan dividen.

Kemudian dari riset terdahulu, profitabilitas berkontribusi positif signifikan pada kebijakan dividen oleh Maulana *et al* (2026) serta Indrati dan Kristine (2022). Di sisi lain, temuan lain, memaparkan jika profitabilitas tidak berkontribusi positif signifikan oleh Nababan (2025) dan Putri *et al* (2026). H2: profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen.

Lalu dari riset terdahulu, *leverage* berkontribusi negatif signifikan pada kebijakan dividen oleh Akal *et al* (2021) serta Ali *et al* (2025). Di sisi lain, temuan lain, memaparkan

jika *leverage* memiliki hubungan yang positif signifikan oleh Kumalasari dan Aqamal (2025) serta Wiasih *et al* (2024). H3: *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan dividen.

Berikut kerangka pemikiran dalam studi ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Riset ini bermetode kuantitatif dengan mengandalkan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Sampelnya didapat dari *purposive sampling*. Laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer non-cyclicals* dijadikan sampel dalam studi ini dengan kriteria 1) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, 2) perusahaan yang membagikan dividen periode 2022-2024, 3) perusahaan yang tidak mengalami kerugian periode 2022-2024, 4) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah periode 2022-2024. Jumlah sampel data yang digunakan adalah 96 sampel.

Berikut ialah tabel pengukuran dan Variabel Operasional :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Kebijakan Dividen (Y)	*Dividend Payout Ratio (DPR)* $= \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}} \quad \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio	Swandana *et al* (2023)
Likuiditas (X1)	*Current Ratio (CR)* $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	Swandana *et al* (2023)

Profitabilitas (X2)	*Return on Assets (ROA)* $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Swandana *et al* (2023)
Leverage (X3)	*Debt to Equity Ratio (DER)* $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Sukmo dan Fitri (2026)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dari pengujiannya, diimplementasikan untuk menjalankan uji normalitas dalam studi ini dan hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (*KS*) memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sejumlah 0,065 yang dimana nilai itu melampaui 0,05 sehingga memperlihatkan bahwa asumsi normalitas bisa dipenuhi oleh distribusi yang terjadi pada data. Uji Multikolinieritas memperlihatkan hasil nilai *Variance Inflatio Factor* (*VIF*) pada likuiditas senilai 1,350, profitabilitas senilai 1,010, dan *leverage* senilai 1,340. Semua hasil *VIF* berada < 10,00 sehingga memperlihatkan jika model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedasitas dilakukan menggunakan uji *Glejser*, hasil pengujian memperlihatkan nilai signifikansi variabel likuiditas senilai 0,116, profitabilitas senilai 0,534, dan *leverage* senilai 0,993 sehingga terbebas dari heteroskedastisitas. Kemudian pengujian Autokorelasi menunjukkan nilai *durbin-watson* sejumlah 1,989 yang berada dikisaran 2, sehingga model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Berikut merupakan temuan uji t :

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.286	.075		3.839	<.001		
	Likuiditas	-.014	.018	-.087	-.801	.425	.741	1.350
	Profitabilitas	1.687	.362	.437	4.660	<.001	.990	1.010
	Leverage	.017	.033	.058	.534	.595	.746	1.340

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berikut hasil pengujian regresi berganda :

$$Y = 0{,}286 + (0{,}014)\, X_1 + 1{,}687\, X_2 + 0{,}017\, X_3 + \varepsilon$$

Dari tabel tersebut maka hasilnya, likuiditas memiliki nilai beta sejumlah -0,014 yang memperlihatkan arah negatif serta nilai signifikansi senilai 0,425 > 0,05 atau diasumsikan jika kebijakan dividen tidak menerima pengaruh signifikan dari likuiditas. Lalu untuk profitabilitas memiliki nilai beta sebanyak 1,687 yang memperlihatkan arah positif serta

nilai signifikansi senilai <0,001, < 0,05 diasumsikan jika kebijakan dividen menerima menerima pengaruh positif signifikan dari profitabilitas. Kemudian, untuk *leverage* mendapat nilai beta sebanyak 0,017 serta signifikansi senilai 0,595 > 0,05 atau diasumsikan jika kebijakan dividen tidak menerima pengaruh signifikan dari *leverage*.

Diskusi

Setelah hasil riset serta pembahasan tersebut, likuiditas tidak menjadi faktor utama yang menentukan kebijakan dividen perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas tidak selalu diikuti dengan peningkatan dividen karena perusahaan cenderung mempertimbangkan kebutuhan operasional dan kebijakan keuangan lainnya dalam penggunaan dana. Sebaliknya profitabilitas terbukti menjadi faktor yang berperan penting dalam penentuan kebijakan dividen. Perusahaan yang sanggup mendapat laba yang tinggi akan berpeluang memberi dividen serta menambah keyakinan modal pada prospek perusahaan. Lalu, *leverage* tidak menjadi faktor yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan, yang membuktikan jika tingkat pemakaian utang tidak selalu membatasi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pembagian dividen selama kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga.

Penutup

Riset ini mempunyai keterbatasan dengan hanya menguji tiga variabel independen sehingga belum mampu mencakup seluruh faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen. Periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2022-2024 menyebabkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang belum dapat tergambarkan secara menyeluruh. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, sehingga temuan penelitian belum bisa digeneralisasikan pada sektor lainnya. Lalu, hasil koefisien determinasi yang relatif rendah membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas untuk menerangkan kebijakan dividen masih terbatas.

Daftar Pustaka

Akal, A. T. U., Nurlaela., & Sri, W. (2021). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Dividend Policy: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *8*(2), 303-314. https://doi.org/10.33096/jmb.v8i2.121

Ali, S., Muhammad, M., & Shakeel, A. (2025). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Firm Size on Dividend Policy. *International Journal of Social Sciences Bulletin*, *3*(8), 836-853.

Alshakhanbeh, M., Anwar, A. P., Md, M., & Rami, N. (2024). Determinants of Dividend Policy: The Roles of Liquidity and Leverage in Jordan's Public Firms. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, *14*(4), 674-693. doi:10.6007/IJARAFMS/v14-i4/23484

Barokah, S., & Diyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *SHAREF: Journal of Sharia Economics and Finance*, *2*(1), 12-24. https://doi.org/10.34001/jsef.v2i1.820

Indrati, M., & Kristine, A. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on the Company's Dividend Policy. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, *5*(3), 21787-21799. https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6191

Kumalasari, W., & Aqamal, H. (2025). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *5*(1), 101-112. http://dx.doi.org/10.25105/jet.v5i1.21685

Mardiyanti, M., & Menik, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(5), 555-576. https://doi.org/10.5281/zenodo.10544090

Maulana, Y., Muhammad, F. H., Nugraha., Disman., & Maya, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis*, *8*(1), 573-579. https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.6273

Muharani, D. I., & Rani. (2026). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi, 2(*2), 447-456. https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i2.349

Nababan, A. D. M. (2025). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dan Riset Ilmu Sosial, Universitas Harapan Medan.*

Nainggolan, T., & Ickhsanto, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, *3*(1), 90-104. doi:10.51903/jupea.v3i1.574

Putri, N. G. A. P. E. D., Ni, N. S., & Made, P. D. (2026). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Dividend Policy of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (LQ45). *International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science*, *7*(1), 88-95. https://doi.org/10.38142/ijesss.v7i1.1846

Ridhwan, A., & Agustina, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (The Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Dividend Policy). *Jakman: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *3*(3), 195-206. https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.797

Sukmo, M. A., & Fitri, D. J. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, *7*(1), 257-269.

Swandana, D., Selfi, A. G., & Fatma, D. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, *6*(1), 62-71.

Wiasih, D. R., Naelati, T., Wida, P., & Fatmah, B. (2024). The Influence of Profitability, Leverage, Liquidity and Company Size on Dividend Policy. *Sentralisasi: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sorong, 13*(3), 15-32. https://doi.org/10.33506/sl.v13i3.3346